

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN percobaan padang

Vivi Puspita¹ Rifa Gusmihelpi²
Universitas Adzkia¹, Universitas Adzkia²

e-mail : vivipuspita.pendas@gmail.com¹, rifagusmihelpi@gmail.com²

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa yang disebabkan pembelajaran yang diberikan guru belum membantu siswa dalam memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah terlihat masih kurang terlatih, guru hanya memberikan tugas individu saja dan tidak memberikan tugas kelompok, siswa masih kurang keaktifan selama belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Percobaan Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Percobaan Padang yang mana kelas B sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas A sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes berupa soal essay sebanyak 10 butir soal, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,205 > t_{tabel} = 1,67412$ dan taraf signifikan 5%. Berdasarkan pengujian $t_{hitung} = 3,205 > t_{tabel} = 1,67412$ maka hipotesis atau H1 diterima. Dan hasil penelitian ini terlihat bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Percobaan Padang tahun ajaran 2021/2022.

Abstract:

*This research is motivated by the low critical thinking skills of students due to the learning provided by the teacher has not helped students in solving problems, students' critical thinking skills in solving problems seem to be still poorly trained, the teacher only gives individual assignments and does not give group assignments, students are still less active. while studying. This study aims to determine the effect of the *Problem Based Learning* learning model on students' critical thinking skills in integrated thematic learning in class V SDN Experiment Padang. The subjects of this study were students of class V SDN Experiment Padang where class B as the experimental class used the *Problem Based Learning* learning model and class A as the control class using conventional learning, with a research design of *Posttest Only Control Design*. Collecting data in this study is to use a test in the form of essay questions as many as 10 items, the data obtained were analyzed using the t test. Based on the results of this study, it can be seen that $t_{count} = 3.205 > t_{table} = 1.67412$ and a significant level of*

5%. Based on the test $t_{count} = 3.205 > t_{table} = 1.67412$ then the hypothesis or H_1 is accepted. And the results of this study show that the Problem Based Learning learning model has an influence on students' critical thinking skills in integrated thematic learning in class V SDN Experiment Padang in the academic year 2021/2022.

This is a new author guidelines and article template of AL-HIKMAH. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Book Antiqua and font size of 11 pt and number of words around of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 35 mm, top margin of 35 mm, right and bottom margins of 35 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in English and Indonesian. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Kata Kunci: Problem Based Learning , Berpikir Kritis Siswa, Tematik Terpadu

Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia yang dianut saat ini adalah kurikulum 2013. Majid (2014 : 27) mengatakan bahwa pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan prestasi akademik. Selain kurikulum, ada beberapa faktor, antara lain lamanya siswa bersekolah; lama tinggal di sekolah; pembelajaran aktif berdasarkan kemampuan siswa; buku teks dan peran guru sebagai tulang punggung praktisi pendidikan. Muwardi (dalam Wahyuni 2020:7) mengatakan, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan suatu mata pelajaran sebagai satu kesatuan kegiatan pembelajaran, menggabungkan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam tatap muka langsung.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 8 Maret - 10 April

2021 di kelas V SDN Percobaan Padang, penulis menemukan beberapa permasalahan proses pembelajaran tematik terpadu berlangsung yaitu: 1). Pembelajaran yang diberikan guru belum membantu siswa dalam memecahkan masalah . Hal ini terlihat saat kegiatan awal pembelajaran guru belum memberikan permasalahan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari siswa, guru hanya meminta siswa untuk membaca materi sehingga siswa kurang terlatih dalam memecahkan masalah. 2). Keterampilan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah terlihat masih kurang terlatih. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran guru belum memberikan pertanyaan yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa atau mengaitkan dengan hal yang konkrit yang ada disekitar siswa. 3). Guru hanya memberikan tugas individu saja dan tidak memberikan tugas kelompok. Hal ini karena pandemi covid 19 siswa dianjurkan menjaga jarak dengan temannya sehingga siswa

kesulitan berdiskusi dengan temannya. 4). Siswa masih kurang keaktifan selama belajar. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang berpartisipasi mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan observasi di kelas V SDN Percobaan Padang, untuk memperkuat data tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka penulis mengadakan tes awal berupa soal *essay* berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa. Tes yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa, diperoleh hasil nilai tes kemampuan berpikir kritis melalui studi pendahuluan yang dapat penulis simpulkan adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis masih rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017 : 107) "penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan". Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Sedangkan menurut Gay (dalam Emzir, 2013 : 63-64) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara

benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Jenis penelitian eksperimennya yaitu jenis *Quasi Eksperimen Design* (Eksperimen Semu). Sugiyono (2017 : 114) menyatakan desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 1. Rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Sumber: Sugiyono (2017:112)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian "*Quasi Experimental Design*". Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design* dengan menempatkan topik penelitian menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, data

yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil ulangan akhir semester (soal *essay*) dengan tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 dan pada pembelajaran tematik terpadu terpadu di kelas V SDN Eksperimen Padang. Jumlah siswa pada kelas eksperimen adalah 28 orang dan kelas kontrol sebanyak 27 orang.

Hasil dari penelitian ini terdapat pada nilai *Posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil *posttest* Berpikir Kritis pada kelas Penelitian

No	Hasil Perhitungan	<i>Posttest</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	27	28
2	Rata-rata	78,6	69,1
3	Sd	11,3	11,5
4	X_{maks}	95	88
5	X_{min}	55	43

Pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata *posttest* berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen ($X = 78,6$), lebih tinggi dari rata-rata *posttest* berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas kontrol ($X = 69,1$).

Bandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh $t_{hitung} = 3,205 > t_{tabel} = 1,67412$. Selanjutnya juga dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. dari hasil perhitungan diperoleh H_0 ditolak karena diperoleh $t_{hitung} = 3,205$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67412$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_1 diterima dengan kata lain "Terdapat pengaruh model pembelajarann *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas V SDN Percobaan Padang".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai *Posttest* kelas kontrol dengan nilai $78,6 > 69,1$. Selisih nilai *Posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 9,5.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat di ambil simpulan bahwa diperoleh data nilai signifikansi dengan $t_{hitung} = 3,205 > t_{tabel} = 1,67412$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa. Hasil penelitian terbukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 dikelas V SDN Percobaan Padang tahun ajaran 2021/2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- . 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emzir. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan : kuantitatif & kualitatif*. Jakarta : Rajawali pers
- Lestasi, Nyoman Ayu Putri,dkk. 2021. *Pengaruh Implementasi Problem Based Learning Terhadap Motivasi Berprestasi dan kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Mendoyo (Volume 6, Nomor)*. Fakultas Pendidikan : Universitas Triatma Mulya.
- Hayudiyani, Mella,dkk. 2017. *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKJ ditinjau Dari Kemampuan Awal dan Jenis Kelamin Siswa di SMKN 1 Kamal (Vol 4, No 1)*. Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Trunojoyo Madura.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nafiah, Yunin Nurun. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 1)*. Yogyakarta :
- Normaya. Karim. 2015. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama (No 1 Volume 3)*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Rahmanto, Lutfi Tri. 2018. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan IPS dalam Tema Indahnnya Keberagaman Negriku Kelas IV SDN Singogalih Sidiarjo (Volume 6, Nomor 11)*. Surabaya : Pgsd FIP
- Rahmawati, dkk. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD (Vol.14 No.1)*. FKIP Universitas Almuslim : Lentera
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang : Tira Smart
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- .2015. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumardi.2020. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : Deepublish
- Wahyuni, Sri. 2020. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik (Volume 7 Nomor 2)*. Universitas Krites Satya Wacana.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana